

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Usaha jasa potong atau Tukang Cukur sendiri merupakan salah satu usaha yang sangat populer di Indonesia. Menurut data dari kementerian Koperasi dan UKM sendiri, ada lebih dari 5000 usaha jasa potong pada tahun 2022. Usaha tukang cukur sendiri memiliki potensi besar di Indonesia terutama pada zaman Gen – z internet semakin berkembang tidak hanya internet kini tren gaya rambut juga sudah semakin berkembang, dengan berkembangnya tren gaya rambut ini membuat tingginya akan permintaan jasa potong rambut,

Namun pelaku usaha UMKM Tukang Cukur masih belum sadar akan pentingnya digitalisasi usahanya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat hanya kurang dari 20% UMKM Tukang Cukur di Indonesia yang memiliki akses ke internet, hanya sekitar 10% UMKM Tukang Cukur yang memiliki website atau media sosial dan hanya sekitar 5% UMKM Tukang Cukur yang memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan promosi oleh karena itu penulis beserta kelompoknya membuat sebuah aplikasi berbasis web dengan nama aplikasi Cukurans.

Di era digitalisasi, penting bagi UMKM pangkas rambut untuk memahami bahwa adopsi teknologi dapat membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan visibilitas, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pangsa pasar. Selain perkembangan teknologi, kemunculan aplikasi berbasis web seperti Cukurans bisa menjadi solusi inovatif untuk membantu industri memanfaatkan potensi digital.

Aplikasi Cukurans dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan pengusaha tukang cukur dalam mengelola dan memasarkan layanannya secara efektif. Platform tersebut diharapkan dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengakses pasar secara online, menjangkau lebih banyak calon pelanggan, dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan setia. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam pemasaran dan promosi dapat membantu meningkatkan kesadaran. Melalui kehadiran website aplikasi Cukurans.

I.2 Rumusan Masalah

Penulis pada program Magang dan Studi Independen bersertifikat memiliki sebuah studi kasus dimana kurang - kurang 20% pelaku usaha UMKM tukang cukur di Indonesia memiliki akses ke internet, hanya sekitar 10% yang memiliki website atau media sosial, dan hanya sekitar 5% yang memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan promosi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan adopsi teknologi digital oleh pelaku usaha UMKM tukang cukur di Indonesia masih rendah. Permasalahan ini disebabkan beberapa faktor antara lain adalah

1. Keterampilan digital

Banyak pelaku usaha UMKM tukang cukur yang belum memiliki keterampilan digital yang memadai untuk menggunakan teknologi digital. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor pendidikan, usia atau pengalaman.

2. Pengembangan platform digital yang mudah digunakan dan terjangkau dapat menjadi solusi bagi pelaku usaha UMKM tukang cukur yang belum memiliki keterampilan digital yang memadai

3. Persepsi tentang manfaat digitalisasi

Beberapa pelaku usaha UMKM tukang cukur masih belum sadar akan besarnya manfaat dari digitalisasi pada usaha nya. Dimana mereka menganggap bahwa digitalisasi hanyalah perlu dilakukan jika usahanya itu besar atau bergerak dibidang tertentu

Tujuan dari rumusan masalah ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor lain yang mempengaruhi tingkat keasadaran dan adopsi teknologi digital oleh pelaku usaha UMKM tukang cukur di Inodnesia. Dengan mengetahui faktor – faktor tersebut, maka dapat ditentukan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Selain rumusan masalah diatas, masih banyak rumusan masalah lain yang dapat ditambahkan pada studi kasus.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir guna memenuhi syarat program MSIB Studi Independen Bersertifikat Full - Stack Web Development di PT Imapctbyte Teknologi Edukasi dan syarat untuk memenuhi konversi 20 sks pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur termasuk 2 sks PKL. Selain untuk konversi penelitian ini bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman tentang faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran dan adopsi teknologi digital oleh pelaku usaha UMK tukang cukur di Indonesia.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sendiri adalah dengan dibuatnya penelitian ini membuat pengusaha UMKM penyedia jasa Tukang Cukur lebih modern dan membantu mempercepat proses dalam usaha seperti pesan – pesan. Selain itu penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat seperti berkontribusi dalam peningkatan pendapatan dan keuntungan usaha terutama usaha UMKM tukang cukur